



## Potensi Pengembangan Objek Wisata Pantai Tapandullu di Kabupaten Mamuju

Rizki Nurul Nugraha<sup>1</sup>, Tomas Jorgi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Nasional

### Abstract

Received: 26 Januari 2023

Revised: 23 Februari 2023

Accepted: 12 Maret 2023

*Culture and natural beauty are valuable assets that have been able to suck up domestic and foreign tourists to come and visit to enjoy the beauty of nature and to study the cultural diversity of the Indonesian people. Tourism has now become a necessity for people at various levels not only for certain circles, so the handling must be done seriously and involve relevant parties, in addition to achieving all the objectives of tourism development, promotion must be held so that the potential and attractiveness tourism can be better known and able to move potential tourists to visit and enjoy tourist attractions. The Tourism Object of Tapandullu Beach in Mamuju Regency is the most visited tourist object of Mamuju people so far, where the strategic location is not too far from the center of the crowd, so that holidays are widely used by Mamuju people and visitors who are outside the city*

**Keywords:** Development, Tourism Object, Mamuju Regency

(\*) Corresponding Author: 1910631010157@student.unsika.ac.id

**How to Cite:** Nugraha, R., & Jorgi, T. (2023). Potensi Pengembangan Objek Wisata Pantai Tapandullu di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 518-523.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.7988497>

### PENDAHULUAN

Pariwisata yaitu berbagai macam kegiatan dan didukung berbagai macam fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Selain itu pengertian dari Kepariwisata yang berasal dari kata wisata yang termuat dalam Undang-Undang No.10 Tahun 2009 adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha. Pariwisata telah menjadi salah satu pemain utama dalam perdagangan internasional, dan pada saat yang sama merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi banyak negara berkembang (UNWTO, 2020)

Kepariwisata menurut Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata didefinisikan sebagai keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha. Kebijakan pemerintah saat ini, pariwisata telah ditetapkan sebagai salah satu sektor andalan dalam perekonomian nasional (Nugraha, 2019)

Pengembangan pariwisata memiliki kekuatan penggerak perekonomian yang sangat luas, tidak semata mata terkait dengan peningkatan kunjungan wisatawan, namun yang lebih penting lagi adalah pengembangan pariwisata yang



mampu membangun semangat kebangsaan dan apresiasi terhadap kekayaan seni budaya bangsa. beberapa langkah konkrit yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten mamuju sebagai upaya pengembangan potensi obyek wisata alam antara lain dengan memberikan informasi kepada masyarakat tentang obyek wisata dalam merawat dan melestarikan lingkungan serta menjalin kerjasama dengan pihak swasta. Hal tersebut dilakukan dengan harapan pengelolaan objek wisata yang ada lebih terjamin dan terarah. Objek wisata pantai tapandullu di Kabupaten mamuju merupakan objek wisata yang paling banyak dikunjungi masyarakat mamuju selama ini dimana lokasi yang strategis tidak terlalu jauh dari pusat keramaian sehingga hari libur banyak dimanfaatkan oleh masyarakat mamuju maupun pengunjung yang berada di luar kota dengan banyaknya pengunjung dalam setiap minggu yang datang ke objek wisata pantai Tapandullu di Kabupaten mamuju membuat pengelola objek wisata ini memiliki keinginan untuk melakukan pengembangan agar dapat terpelihara dengan baik yang lebih indah dan luas. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti terkait potensi pengembangan objek wisata pantai tapandullu di Kabupaten mamuju.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Melalui metode deskriptif dapat diketahui gambaran testing pengembangan objek wisata pantai Tapandullu sebagai daerah tujuan wisata adapun definisi operasional penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pontesi pengembangan objek Wisata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dimiliki pada objek wisata yang dapat dijadikan sesuatu menjadi maju, baik, sempurna, dan berguna
2. Objek wisata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tempat tertentu yang selalu dikunjungi oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan reaksi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan data tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kabupaten mamuju terletak di sebelah barat pulau Sulawesi tepatnya di provinsi Sulawesi barat kabupaten mamuju merupakan ibukota provinsi Sulawesi barat secara geografis kabupaten mamuju terletak di position 10 38' 110"-20 54' 522" Lintang selatan Dan 110 54' 47"-130 5' 35" Bujur timur dari Jakarta (00 0'0" Jakarta= 1600 48'28" Bujur timur green wich). Secara administrasi kabupaten mamujuberbatasan dengan:

1. Sebelah utara berbatasan dengan kabupaten mamuju tengah
2. Sebelah timur berbatasan dengan provinsi sulawesi selatan (kabupaten luwu utara)
3. Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten majene, kabupaten memasa dan provinsi sulawesiselatan (kabupaten tana toraja)
4. Sebelah barat berbatasan dengan selat makasar kabupaten mamuju wilayah yang terdiri dari wilayah pesisir dan laut, daratan dan pegunungan dan merupakan wilayah terluas di sulawesi

barat. Untuk lebih jelasnya mengenai letak dan luas memuju  
**Potensi-potensi yang ada pada pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu di Kabupaten Mamuju.**

Obyek Wisata Pantai Tapandullu tepatnya di Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju dengan jarak tempuh dari pusat kota adalah  $\pm 5$  km dengan menggunakan angkutan pribadi. Kawasan Obyek Wisata Pantai Tapandullu di Kabupaten Mamuju memiliki luas  $\pm 2$  ha, sekarang terdapat perumahan disekitar pantai. Namun daya tarik wisata ini dikelola oleh swasta dengan ketentuan serta pengawasan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mamuju dengan biaya masuk sebesar Rp. 5.000,-.

Obyek Wisata Pantai Tapandullu memiliki fasilitas antara lain tersedianya perahu untuk mengelilingi pantai, persewaan ban untuk berenang, dapat juga untuk memancing atau sekedar bersantai sambil menikmati keindahan pantai dan deburan ombak. Fasilitas tambahan seperti petugas keamanan, sarana tempat ibadah, tempat kegiatan olahraga seperti olahraga volley, tempat sampah, lahan parkir yang luas, penjual makanan, dan toilet. Selain keanekaragaman terumbu karangnya, pemandangan bawah laut Obyek Wisata Pantai Tapandullu juga diramaikan oleh kehadiran berberap jenis ikan laut seperti ikan badut dan ikan kakak tua berdahi bulat atau juga dikenal dengan sebutan ikan bumphead.

Potensi lain yang ada pada pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu di Kabupaten Mamuju adalah adanya daya tarik wisata pantai yang potensial untuk dikembangkan, termasuk pula daya tarik wisata pantai yang banyak diminati masyarakat, Lokasi tidak jauh dari pusat kota dan bernilai komersial yang dapat menunjang nilai investasi, serta memiliki ruang terbuka (open space) dan kawasan pantai masih luas.

**Upaya pemerintah setempat dalam pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu di Kabupaten Mamuju**

Dalam pengembangan potensi Obyek Wisata Pantai Tapandullu di Kabupaten Mamuju banyak faktor yang mempengaruhi sukses atau tidak pengembangannya, dimana mempunyai banyak potensi pariwisatanya yang meliputi wisata alam. Pemerintah Kabupaten Mamuju sampai saat ini terus melakukan promosi untuk pengenalan pariwisatanya, yang dimana setiap tahunnya pun mengalami peningkatan peningkatan yang cukup efektif meski belum secara luas dikenal oleh semua masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Mamuju, juga mengembangkan obyek wisatanya, hal ini dilakukan agar para pengunjung dapat menikmati keindahan wisata di Kabupaten Mamuju, sehingga pemerintah Kabupaten Mamuju memperoleh sumber pendapatan daerah dari segi pariwisata yang dimana diimbangi dengan pengembangan dan promosi promosi, dalam pengembangannya pun pemerintah daerah juga bekerjasama dengan media guna menampilkan wisata yang ada di Kabupaten Mamuju bertepatan hari jadi Kabupaten Mamuju sebab kegiatan ini sebagai alat promosinya.

### **Kendala yang dihadapi oleh pengelola dalam upaya pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu di Kabupaten Mamuju**

Kurangnya dukungan dan perhatian dari Pemerintah untuk mengelola daya tarik Obyek Wisata Pantai Tapandullu di Kabupaten Mamuju dengan tidak memberikan penyuluhan tentang pengelolaan pariwisata kepada masyarakat menyebabkan masyarakat tidak tahu harus melakukan apa untuk mengembangkan pariwisata di kawasan daya tarik wisata Pantai Tapandullu, diketahui bahwa masyarakat sesungguhnya sangat ingin dapat berperan secara aktif dan terlibat dalam pengelolaan kawasan daya tarik wisata Pantai Tapandullu, namun masyarakat masih menunggu bantuan serta dukungan secara optimal dari pemerintah maupun Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Mamuju.

Kendala yang dihadapi masyarakat hingga saat ini mencakup beberapa hal antara lain yaitu secara internal, masyarakat dihadapkan pada kurangnya pengetahuan tentang cara pengelolaan usaha pariwisata yang baik karena sebagian masyarakat daerah Pantai Tapandullu berpendidikan rendah dan kurangnya pengetahuan manajemen kewirausahaan. Sedangkan kendala eksternal meliputi kurangnya modal masyarakat dalam mengembangkan usaha yang telah mereka miliki, kesulitan mencari teman bisnis dalam bermitra pada daerah Pantai Tapandullu serta kurangnya dukungan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat dengan kurangnya melakukan penyuluhan tentang pariwisata dan yang paling penting dibenahi adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya perawatan terhadap wahana dan fasilitas pendukung.
- b. Pengelolaan kebersihan di sekitar bibir pantai kurang.
- c. Pedagang tidak tertata dengan baik, sehingga para pedagang berjualan di area jalan.
- d. Kebersihan lingkungan kawasan pantai belum terorganisir dengan baik seperti penyediaan tempat sampah di beberapa titik strategis,

### **Harapan Pengelola Kedepan Tentang Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu di Kabupaten Mamuju**

Kemajuan obyek wisata di Kabupaten Mamuju khususnya Obyek Wisata Pantai Tapandullu, sangat diharapkan sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar pantai. Kemajuan pariwisata harus mampu memberikan kemajuan perekonomian masyarakat sekitar obyek wisata. Hal inilah yang harus dipecahkan oleh semua kalangan, baik pemerintah maupun stakeholders yang berperan penting dalam dunia pariwisata. Harapan lain masyarakat bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang ada di Kabupaten Mamuju sekarang hendaknya memperhatikan kesejahteraan masyarakat.

Kemajuan pariwisata harus diimbangi dengan kemajuan perekonomian masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah sebagai tolok ukur keberhasilan pariwisata Kabupaten Mamuju. Jadi, perlunya peningkatan pariwisata dengan berbasis masyarakat. Strategi terbaik untuk mengembangkan pariwisata dengan meningkatkan partisipasi masyarakat adalah dengan cara meningkatkan kemajuan obyek wisata yang ada di Kabupaten Mamuju, khususnya Obyek Wisata Pantai Tapandullu.

## **KESIMPULAN**

Berdasar hasil wawancara dengan pengelola diperoleh potensi yang terdapat di objek wisata pantaitapandullu kabupaten mamuju. Adapun potensi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Adanya fasilitas tambahan seperti petugas keamanan sarana tempat ibadah, tempat kegiatan olahraga volley, tempat sampah, lahan parkir yang luas, penjualan makanan, dan toilet. Selain keanekaragaman terumbu karangnya, pemandangan dibawah laut objek wisata pantai tapandullu juga diramaikan oleh kehadiran beberapa jenis ikan laut seperti ikan badut dan ikan kakak tua berdahi bulat atau juga dikenal dengan sebutan ikan bumphead
2. Pengembangan objek wisata yang dilakukan pemerintah kabupaten mamuju masih dalam proses pembangunan infrastruktur dan masih melakukan kegiatan-kegiatan promosi hal ini juga menarik para pengunjung wisata dari hitungan bulan maupun setiap tahunnya. Potensi pariwisata yang ada di kabupaten mamuju yang cukup banyak, ini dapat dilihat dari keadaan geografisnya yang dimana dikelilingin oleh banyak nya objek wisata di daerah tersebut dan didukung pula keragamannya wisatanya misalnya wisata religi wisata pantai
3. Kurangnya dukungan dari pemerintah untuk mengelolah daya tarik objek wisata pantai tapandullu di kabupaten mamuju. Khususnya mengenai penyuluhan tentang pengelolahankawasan daya tarik wisata pantai tapandullu kabupaten mamuju

## **REFERENSI**

- Ardiansyah, Fadli. 2009. Analisis Potensi Obyek Wisata Zone Barat Kabupaten Pacitan Tahun 2008. Skripsi Sarjana Surakarta : Fakultas Geografi UMS
- Nugraha, R. N., Yuliantini, T., & Karyatun, S (2019). Trend pariwisata DKI Jakarta, *jurnal riset manajeen dan bisnis (JRMB) Fakultas ekonomi UNIAT*, 4 (2), 317-328.
- Nugraha, R. N., Amelia, M (2022). POTENSI WISATA BAHARI DALAM MENDUKUNG PARIWISATA DI PULAU SANGIANG, BANTEN, *Jurnal Inovasi Penelitian (JIP)*, Pariwisata Fakultas Ekonomi Bisnis UNAS,
- Burkart dan S. Malik, 1981. *Tourism: Past, Present and Future*. London. United Kingdom
- Damardjati, R.S., 2001. *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fandeli, Chafid. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- Fandeli, C. dkk. 2002. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Bulaksumur, Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

- Inskeep Edward. (1991). *Tourism Planning An Integrated and Sustainable Development Approach*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Kesrul, M. 2003. *Penyelenggara Perjalanan Operasi Wisata*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Pendit S nyoman, 1994. *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Perdana*, Jakarta PT.PradnyaParamita
- Pendit, Nyoman S. 1994 *Potensi Pariwisata*, Gramedia Pustaka Utama.
- Saleh Wahab. 1998. *Manajemen Kepariwisataan*. Jakarta : Pradya Paramita
- Suwantoro, Gamal SH. *Dasar-Dasar Pariwisata*, Andi, Yogyakarta, 1989
- Undang-Undang Republik Indonesia No 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan
- Undang-Undang Republik Indonesianomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan
- Wardiyanta, M.Hum, (2006), *Metode Penelitian Pariwisata*, CV. Andi Offset, Yogyakarta
- Wahab, Abdul , Solichin. 2004. *Analisis Kebijaksanaan, Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara